

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong dapat dikatakan terlaksana dengan cukup baik. Program bimbingan dan konseling adalah keseluruhan rencana kegiatan yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik yang dilaksanakan pada periode tertentu, pelayanan bantuan yang diberikan guru BK kepada siswa, baik individu ataupun kelompok dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Jadi guru BK tidak hanya memberikan layanan kepada siswa yang bermasalah tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan biasanya siswa akan akan curhat ataupun yang ingin mintak saran tentang yang dialami dan dirasakannya kepada guru BK. Program layanan bimbingan dan konseling yang dibuat oleh guru BK juga disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswanya.
2. Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bk di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong masih kurang terlaksana dengan baik karena ada beberapa faktor. Faktor pendukungnya yaitu terjalin kerja sama guru BK antara pihak-pihak yang ada disekolah seperti wali kelas, guru mata pelajaran dan juga pihak diluar sekolah seperti orang tua yang turut membantu dalam penyelesaian masalah yang dialami siswa yaitu sebagai sumber data. Sementara faktor penghambatnya adalah kurang tenaga guru dan motivasi siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi.
3. Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK di SMA Negeri 1 SMA Negeri 1 Kualuh Leidong masih kurang terlaksana dengan baik karena ada beberapa kendala. Kendala-kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan bimbingan konseling bagi siswa kelas XII adalah kurangnya alokasi waktu, kurang tenaga guru BK, serta adanya covid-19 pelaksanaan bimbingan konseling tertunda dan kesejahteraan guru maupun siswa serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 KUALUH LEIDONG untuk lebih memperhatikan dan memaksimalkan kinerja guru khususnya bidang bimbingan dan konseling dalam menangani/mengatasi permasalahan siswa agar berhasil dengan baik.
2. Bagi guru BK sebaiknya melaksanakan layanan bimbingan dan konseling khususnya bidang pribadi-sosial lebih menarik/inovasi dan terprogram agar siswa termotivasi dan dapat mengembangkan positive attitude mental siswa.
3. Bagi peserta didik agar dapat memahami pentingnya membangun dan mengembangkan positive attitude mental dalam setiap individu. Selain itu siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dimana positive attitude mental akan mempengaruhi cara berpikir, menyikapi sesuatu hal dan berperilaku kerarah yang positif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini, peneliti sadar masih banyak kekurangan yang perlu dikoreksi dan diperbaiki karena manusia itu tidak luput dari salah dan lupa. Oleh sebab itu peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya agar bisa melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.